



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 80/PUU-XX/2022**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017  
TENTANG PEMILIHAN UMUM  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR,  
PRESIDEN, DAN KPU  
(III)**

**J A K A R T A**

**RABU, 28 SEPTEMBER 2022**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 80/PUU-XX/2022**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) diwakili oleh Khoirunnisa Nur Agustyati (Ketua Pengurus Yayasan Perludem) dan Irmalidarti (Bendahara)

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan DPR, Presiden, dan KPU (III)

**Rabu, 28 September 2022, Pukul 11.16 – 11.18 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman            | (Ketua)   |
| 2) Aswanto                | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat          | (Anggota) |
| 4) Saldi Isra             | (Anggota) |
| 5) Wahiduddin Adams       | (Anggota) |
| 6) Manahan MP Sitompul    | (Anggota) |
| 7) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 8) Suhartoyo              | (Anggota) |
| 9) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**A.A. Dian Onita**

**Panitera Pengganti**

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Pemohon:**

1. Irmalidarti
2. Khoirunnisa Nur Agustyati

### **B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Fadli Ramadhanil
2. Heroik Mutaqin Pratama

### **C. Pemerintah:**

- |                                      |               |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. Liestiarini Wulandari             | (Kemenkumham) |
| 2. Syahmardan                        | (Kemenkumham) |
| 3. Purwoko                           | (Kemenkumham) |
| 4. Wahyu Chandra Kusuma Purwo Negoro | (Kemendagri)  |

### **D. KPU:**

Idham Holik

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 11.16 WIB**

**1. KETUA: ANWAR USMAN [00:08]**

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb.

**2. PEMERINTAH: PURWOKO [00:21]**

Walaikumsalam wr. wb.

**3. KETUA: ANWAR USMAN [00:24]**

Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Sidang untuk Perkara Nomor 80/PUU-XX/2022, agendanya adalah untuk Mendengar Keterangan DPR, Presiden, dan Pihak Terkait KPU. Tapi menurut laporan dari Panitera, ada surat dari ... baik DPR maupun dari Kuasa Presiden, meminta jadwal sidang ini ditunda.

Kemudian, untuk KPU, ya, nanti sekaligus pada sidang yang akan datang, kita dengar dulu keterangan DPR dan Presiden, baru KPU.

Untuk DPR, ya, benar, ya, minta penundaan, ya, sama Presiden kalau menurut suratnya ini?

**4. PEMERINTAH: WAHYU CHANDRA KUSUMA PURWO NEGORO [01:46]**

Benar, Yang Mulia. Presiden mengajukan ditunda.

**5. KETUA: ANWAR USMAN [01:51]**

Untuk itu, sidang ini ditunda hari Kamis, tanggal 13 Oktober 2022, pukul 11.00 WIB, dengan agenda Mendengar Keterangan DPR, Presiden, dan Pihak Terkait KPU.

Sekali lagi, sidang ditunda Kamis, 13 Oktober 2022, pukul 11.00 WIB. Cukup, ya?

Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 11.18 WIB**

Jakarta, 28 September 2022  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**

NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya ( <https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16> ).